BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Musik adalah salah satu hiburan dan hobi yang diminati banyak kalangan dari berbagai generasi. Musik dapat menjadi ciri dari suatu negara atau daerah tidak terkecuali Indonesia. Indonesia memiliki jenis musiknya tersendiri salah satunya adalah keroncong. Yulianti (2009) mengatakan banyak para ahli berpendapat bahwa musik keroncong merupakan peninggalan bangsa Portugis di Indonesia (h.18). Hal itu terjadi karena bangsa Portugis sempat menjajah Indonesia dan mengenalkan alat musik Eropa serta budaya musiknya. Musik Portugis yang dikatakan memiliki kesamaan dengan musik keroncong adalah musik Fado, dikarenakan instrumen yang digunakan hampir sama menggunakan alat musik Eropa. Tetapi Kerocong berbeda dengan musik Fado. Seperti yang Yulianti (2009) katakan data yang merupakan bukti otentik yang menunjukan bahwa irama keroncong milik bangsa Portugis sudah tidak ada bekasnya (h.18). Fado memiliki tempo yang lambat sedangkan keroncong memiliki tempo sedang, tidak lambat bahkan terkadang cenderung cepat dan musik keroncong juga menggunakan instrumen musik Indonesia seperti Seruling terkadang menggunakan Gamelan ataupun Rebana.

Sebagai musik dari Indonesia, seharusnya keroncong diminati masyarakat dan dilestarikan oleh anak muda bahkan orang tua sekalipun agar tidak hilang bahkan diakui oleh negara lain. Seperti menurut hasil wawancara dengan Supriaza (2017) selaku dosen seni musik Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) mengatakan "masyarakat harus berupaya untuk menyelamatkan budaya lokal leluhur dimasa lalu tetapi disesuaikan dengan zaman dan tidak melupakan nilai-nilai inti yang terkandung didalamnya". Seperti negara Jepang dan Korea yang berhasil menggabungkan antara musik modern dan kebudayaannya. Jepang dengan musik Japanese Rock, atau Korea dengan musik K-Pop nya. Mempopulerkan kembali dan menampilkan musik keroncong sesuai zaman sudah seharusnya dilakukan agar musik keroncong tetap bertahan dan tidak ditinggalkan.

Dari data kuesioner yang telah dibagikan tanggal 28 April 2018, sebanyak 82% dari 52 responden kurang berminat dengan musik keroncong karena kini tren musik pop yang masih sangat mendominasi dan dianggap musik zaman dulu. Walaupun begitu musik keroncong kini sudah mulai kembali dimainkan oleh grup musik anak muda di Bandung. Salah satunya adalah grup musik orkes keroncong Sir Iyai. Sir Iyai menggabungkan dua jenis aliran musik berbeda yaitu ska dengan keroncong yang dinamakan Jamaica Sound keroncong. Sir Iyai menamai aliran musiknya Jamaica Sound keroncong didasari oleh penggabungan dua aliran musik yaitu ska yang berasal dari Jamaica dan digabungkan dengan musik Indonesia yaitu keroncong, sehingga musik keroncong yang dimainkan dapat diterima dikalangan penikmat musik *underground*.

Sir Iyai memiliki visi untuk memasyarakatkan kembali musik keroncong. Terbukti sejak dibentuknya grup musik orkes keroncong Sir Iyai pada tahun 2014 telah menarik minat masyarakat khususnya para kaum muda untuk mendengarkan dan bergabung menjadi anggota komunitas penggemar Sir Iyai yang dinamakan Crispy Crew Indonesia atau disingkat CCI.

Seiring berjalannya waktu. Penggemar dari grup musik Sir Iyai semakin bertambah tetapi kebanyakan para penggemar mengenal Sir Iyai melalui komunitas atau bisa dikatakan hanya sekedar melihat dari acara-acara musik yang melibatkan Sir Iyai saja. Karena penikmat musik Sir Iyai semakin bertambah, kini Sir Iyai sedang melaksanakan proses pembuatan album yang kedua dengan judul Escape From Cowboys, Vol.2 dengan *hits single* berjudul Industri Kopi dan akan dipromosikan melalui *platform* digital yaitu Spotify dan Youtube. Spotify dan Youtube adalah *platform* digital yang sering digunakan oleh banyak kalangan salah satunya untuk menikmati musik. Spotify menyajikan musik melalui audio tetapi Youtube menyajikan audio dan visual sehingga makna dan sensasi menikmati musik dapat dirasakan secara maksimal. Sir Iyai hingga kini belum memiliki media yang memvisualkan *single* secara menarik untuk menunjang album barunya populer.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, ada beberapa hal yang didapatkan, antara lain sebagai berikut :

- Musik keroncong dianggap musik orang tua oleh masyarakat terutama anak muda Indonesia.
- Sejak awal dibentuk, penggemar grup musik Sir Iyai bertambah. Tetapi, para penggemar mengetahui Sir Iyai hanya dari komunitas atau saat ada acara musik yang melibatkan Sir Iyai saja.
- Sir Iyai berpotensi menjadi grup musik yang mempopulerkan kembali musik keroncong tetapi belum dapat dikatakan band populer karena penyebarannya belum meluas.
- Sir Iyai mengenalkan lagu dan grup musiknya dengan cara *online* seperti merilis lagu di Spotify dan Youtube tetapi Sir Iyai belum memiliki media audio visual yang layak untuk dijadikan media penunjang agar *single* barunya dapat populer.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

“Bagaimana mempromosikan *single* baru Sir Iyai yang berjudul Industri Kopi agar populer dan lebih dikenal oleh masyarakat luas?”

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada perancangan ini dikhususkan pada bagaimana agar *single* baru Sir Iyai yang berjudul Industri Kopi dapat populer melalui perancangan audio visual. Dengan waktu perancangan dilakukan pada bulan September 2017 hingga Juli 2018. Perancangan ini dilaksanakan di kota Bandung karena kota Bandung merupakan salah satu kota besar dan memiliki jumlah penduduk terbanyak di Jawa Barat.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

I.5.1 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini adalah untuk mempopulerkan karya musik Sir Iyai melalui media audio visual.

I.5.2 Manfaat Perancangan

Adapun manfaat dari perancangan ini adalah sebagai berikut :

- Manfaat keilmuan

  Sesuai dengan visi Sir Iyai untuk memasyarakatkan kembali musik keroncong sehingga musik keroncong tidak hilang dan dipertahankan keberadaanya.

- Manfaat masyarakat

  Agar masyarakat khususnya penikmat musik dapat menikmati musik keroncong dengan audio visual yang menarik, khususnya yang dibawakan oleh grup musik Sir Iyai.

- Manfaat perancang

  Karya yang dibuat oleh perancang dapat menjadi portfolio untuk karir perancang karena Sir Iyai berpotensi menjadi grup musik yang populer dan menambah ilmu baru bagi perancang sendiri.